

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI POLITIK
MAHASISWA PADA ORGANISASI EKSTRA KAMPUS PERSATUAN
MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN KUTAI TIMUR**

Muhammad Hasbi Ashiddiqi

NPP. 29.1135

Asdaf Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email: muhammadhasbiashiddiqi2@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): organizations are an important part of the community as the next generation of the nation which in the future will play a role in the future. The Indonesian Islamic Student Movement (PMII) is one of the student organizations that has contributed in terms of voicing political aspirations for the running of the government since its establishment on April 17, 1960. **Purpose:** The goal to be achieved in this study is to find out how much influence social media has as a media whose usage trend is high among young people on political participation, especially students who are members of the PMII organization branch of East Kutai Regency in Batch 20182020. **Methods:** This research is a quantitative research, using descriptive methods. With a quantitative approach, by using a way of collecting data in the form of questionnaires that are distributed online (online) using google forms and distributed through Broadcast messages to students of PMII organization members of East Kutai Regency class of 2018-2020. This study was analyzed using a simple linear regression analysis using a hypothesis test, namely the t test with the help of SPSS Version 25. **Results/Findings:** Based on the results of the partial regression coefficient test (t test) obtained t table by 1.654 (significant value 5%) and t count by 5.116, so it is known that $t_{count} > t_{table}$ or $5.116 > 1.654$. So it can be concluded that there is a significant influence between the mass media on political participation and the amount of influence in the hypothesis test of 0.651 with a significant value of $0.00 > \alpha = 0.05$. In the coefficient of determination there is an influence of 0.147. **Conclusion:** The results of the study obtained found that Instagram social media had a low effect on political participation by 14.7%, the remaining 85.3% was another variable that was not included in this study. Testing of the research hypothesis showed that, Instagram social media had a significant but small effect on the political participation of students of the East Kutai Regency PMII Organization Members for the 2018-2020 Class Year.

Keywords: Social Media, Political Participation, PMII Organization

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Organisasi mahasiswa merupakan salah satu bagian penting dari elemen masyarakat sebagai generasi penerus bangsa yang dikemudian hari akan menggantikan peran di kemudian hari.. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang selama ini memberikan kontribusi dalam hal menyuarakan aspirasi politik terhadap berjalannya pemerintahan sejak berdirinya pada tahun 17 april 1960. Seiring dengan perkembangannya PMII terus mengalami perluasan organisasi hingga keseluruh kampus diindonesia. Salah satu bentuk eksistensi organisasi ini yaitu dengan adanya PMII cabang Kabupaten Kutai Timur. Along with its development, PMII continues to

experience organizational expansion to all campuses in Indonesia. One form of existence of this organization is the existence of the PMII branch of East Kutai Regency. **Tujuan:** Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk Mengetahui berapa besar pengaruh media sosial sebagai media yang trend penggunaannya tinggi dikalangan anak muda terhadap partisipasi politik terkhusus mahasiswa anggota organisasi PMII cabang Kabupaten Kutai Timur Tahun Angkatan 2018-2020. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan cara pengumpulan data berbentuk kuesioner yang disebar secara online (dalam jaringan) dengan menggunakan google form dan disebar melalui Broadcast message kepada mahasiswa Anggota Organisasi PMII Kabupaten Kutai Timur Tahun Angkatan 2018-2020. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t dengan bantuan SPSS Versi 25. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t) diperoleh t tabel sebesar 1,654 (nilai signifikan 5%) dan t hitung sebesar 5,116, sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,116 > 1,654$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media massa terhadap partisipasi politik dengan besaran pengaruh dalam uji hipotesis sebesar 0,651 dengan nilai signifikan $0,00 > \alpha = 0,05$. Dalam koefisien determinasi terdapat pengaruh sebesar 0,147. **Kesimpulan:** Hasil penelitian yang didapatkan diketahui bahwa media sosial Instagram berpengaruh rendah terhadap partisipasi politik sebesar 14,7% ,85,3% sisanya merupakan variabel lain yang tidak di masukkan kedalam penelitian ini. Pengujian terhadap hipotesis penelitian menunjukkan bahwa, media sosial Instagram berpengaruh secara signifikan tetapi kecil terhadap partisipasi politik mahasiswa Anggota Organisasi PMII Kabupaten Kutai Timur Tahun Angkatan 2018-2020.

Kata Kunci: *Media Sosial, Partisipasi Politik, Organisasi PMII*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi mahasiswa merupakan salah satu bagian penting dari elemen masyarakat sebagai generasi penerus bangsa yang dikemudian hari akan menggantikan peran di kemudian hari. Pendidikan politik mahasiswa yang terbagun dalam lingkup organisasi mahasiswa diharapkan mampu menciptakan dan menumbuhkan system serta partisipasi politik di dalam masyarakat. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang selama ini memberikan kontribusi dalam hal menyuarkan aspirasi politik terhadap berjalannya pemerintahan sejak berdirinya pada tahun 17 april 1960. Seiring dengan perkembangannya PMII terus mengalami perluasan organisasai hingga keseluruh kampus diindonesia hal ini menunjukan bagaimana organisasi ini memiliki eksistensi yang kuat dalam menjaga keutuhan organisasi. Salah satu bentuk eksistensi organisasi ini yaitu dengan adanya PMII cabang Kabupaten Kutai Timur. Peneliti mencoba menghubungkan partisipasi politik sebagai variable llain dengan varaibel yang memungkinkan mempengaruhinya yakni media sosial karena secara teori media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki media lain. Karakteristik media sosial yaitu jaringan internet, sumber informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, dan konten oleh pengguna. Dari karakteristik tersebut memiliki hubungan dengan karakteristik partisipasi politik baik dari segi informasi, sosial, konten politik dan lainnya. Sehingga peneliti tertarik untk meneliti pengaruh media sosial terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa anggota Organisasi PMII Kabupaten Kutai Timur. Kemajuan teknologi saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya perkembangan

teknologi informasi dan komunikasi. Internet merupakan salah satu bentuk dari berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi saat ini. Kemajuan internet saat ini ditunjukkan dengan banyaknya penggunaan internet oleh masyarakat sebagai produk teknologi untuk berinteraksi sosial melalui jaringan dan memperoleh informasi secara online. Dengan adanya internet segala bentuk interaksi sosial dapat terhubung lebih luas bahkan sampai ke berbagai belahan dunia melalui koneksi antar komputer yang saling berhubungan dengan jaringan. Berdasarkan hasil survey *We Are Social* dirilis pada 10 Februari 2021 menyatakan bahwa pengguna Media Sosial di Indonesia mencapai 61.8% penduduk dari jumlah total 278.9 penduduk Indonesia. Artinya, ada 170 juta penduduk Indonesia yang menggunakan Media Sosial. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bagaimana sebagian besar penduduk Indonesia menggunakan media sosial sebagai alat atau sumber informasi dan komunikasi di dalam kehidupan. Selain itu, ada hal yang sangat menarik dari penelitian tersebut dimana jumlah pengguna seluler atau yang sering kita dengar dengan istilah telepon genggam/handphone lebih besar dari jumlah penduduk Indonesia. Artinya sebagian besar penduduk Indonesia memiliki lebih dari 1 telpon genggam/handphone dalam penggunaannya.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dalam penelitian ini media sosial merupakan media baru dalam segala kegiatan politik baik dalam hal partisipasi politik maupun kampanye politik. Besarnya pengguna media sosial adalah kalangan anak muda terkhusus dikalangan mahasiswa, sehingga memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat partisipasi politik. Pada penelitian ini peneliti mengambil media sosial sebagai salah satu objek penelitian dikarenakan media sosial merupakan media yang tidak bisa terlepas kehidupan anak muda terkhusus mahasiswa saat ini. Oleh karena itu peneliti menyandingkan judul penelitian dengan responden mahasiswa Anggota PMII cabang Kabupaten Kutai Timur. Selain itu, alasan peneliti mengambil responden mahasiswa anggota Organisasi PMII ialah karena organisasi tersebut selain sebagai wadah pendidikan politik juga sebagai wadah mahasiswa dalam menyuarakan aspirasi politik sehingga erat kaitannya dengan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya partisipasi politik

1.3 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya merupakan karya tulis ilmiah yang sudah dikaji dan diteliti oleh peneliti sebelumnya sebagai bahan acuan dan referensi serta bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian pertama oleh Adelia Rorianti (2017) Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa media sosial instagram memiliki tingkat pengaruh sangat rendah terhadap partisipasi politik dengan persentase sebesar 10,6%, sedangkan 89,4% sisanya merupakan variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Penelitian kedua oleh Citra Sugianto Putri (2016) Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh langsung signifikan terhadap minat beli konsumen Cherie, media sosial serta minat beli berpengaruh langsung signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Cherie, dan media sosial berpengaruh langsung signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Cherie melalui minat beli. Penelitian ketiga oleh Fitria Utami (2020) Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik milenial di Riau sebesar 0,205 (20,5%).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Berdasarkan referensi dan perbandingan ketiga penelitian tersebut peneliti akan mencoba lebih mendetail pada bagaimana pengaruh media sosial terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa pada organisasi ekstra kampus persatuan mahasiswa islam indonesia kabupaten kutai timur.

1.5 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk Mengetahui berapa besar pengaruh media sosial sebagai media yang trend penggunaannya tinggi dikalangan anak muda terhadap partisipasi politik terkhusus mahasiswa anggota organisasi PMII cabang Kabupaten Kutai Timur Tahun Angkatan 2018-2020.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan cara pengumpulan data berbentuk kuesioner yang disebar secara online (dalam jaringan) dengan menggunakan google form dan disebar melalui Broadcast message kepada mahasiswa Anggota Organisasi PMII Kabupaten Kutai Timur Tahun Angkatan 2018-2020. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t dengan bantuan SPSS Versi 25./

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa

Peneliti akan menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan statistik terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis untuk memberikan hasil akhir penelitian ini. Identitas Responden memiliki tiga Identitas yang harus dimasukkan responden. Responden, yaitu nama atau inisial, jenis kelamin, usia, dan tahun angkatan. Adanya Kartu identitas yang mungkin diisi atau tidak diisi oleh responden dapat ditemukan di bagian Alamat. Berikut adalah identitas responden yang tercantum dalam tabel:

Tabel 1
Identitas Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase
17 tahun	2	1%
18 tahun	18	12%
19 tahun	47	30%
20 tahun	34	22%
21 tahun	20	13%
22 tahun	15	10%
23 tahun	7	5%
24 tahun	5	3%
25 tahun	6	4%
JUMLAH	154	100%

Sumber : Hasil kuesioner penelitian yang disebar kepada mahasiswa anggota PMII Kabupaten Kutai Timur

Tabel 2
Identitas Responden Berdasarkan Tahun Akademik

Tahun Akademik	Frekuensi	Persentase
2018	34	22%
2019	56	36%
2020	64	42%
Total	154	100%

Sumber : Hasil kuesioner penelitian yang disebar kepada mahasiswa anggota PMII Kabupaten Kutai Timur

Tabel 3
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tidak mengisi	0	0%
Laki-laki	72	47%
Perempuan	82	53%
Total	154	100%

Sumber : Hasil kuesioner penelitian yang disebarakan kepada mahasiswa anggota PMII Kabupaten Kutai Timur

3.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hasil yang akan dimasukkan kedalam uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas ini dibantu dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS), di bawah ini hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner.

3.2.1 Uji Validitas

Pada pengujian uji validitas ini dilakukan pengujian pada 30 pertanyaan diantaranya adalah 15 pertanyaan untuk variable media social dan 15 pertanyaan untuk variable partisipasi politik. Untuk uji validitas pertanyaan-pertanyaan telah disebarakan kepada 154 responden dan telah dihitung dengan menggunakan program SPSS seri 25.

Tabel 4
Uji Validitas Terhadap Variabel Media Sosial

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Dinyatakan
1	.453	0,158	Valid
2	.562	0,158	Valid
3	.444	0,158	Valid
4	.687	0,158	Valid
5	.721	0,158	Valid
6	.518	0,158	Valid
7	.562	0,158	Valid
8	.574	0,158	Valid
9	.619	0,158	Valid
10	.524	0,158	Valid
11	.677	0,158	Valid
12	.554	0,158	Valid
13	.592	0,158	Valid
14	.426	0,158	Valid
15	.542	0,158	Valid

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa pertanyaan yang disajikan pada variabel media sosial Instagram terbukti valid, karena semua nilai r hitung \geq r tabel 0,158. Dari pada itu, pertanyaan-pertanyaan variabel media sosial dinyatakan lolos dari hasil pengujian pada uji validitas

Tabel 5
Uji Validitas Terhadap Variabel Partisipasi Politik

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Dinyatakan
1	.177*	0,158	Valid
2	.170	0,158	Valid
3	.401	0,158	Valid
4	.740	0,158	Valid
5	.645	0,158	Valid
6	.673	0,158	Valid
7	.737	0,158	Valid
8	.745	0,158	Valid
9	.748	0,158	Valid
10	.769	0,158	Valid
11	.622	0,158	Valid
12	.590	0,158	Valid
13	.741	0,158	Valid
14	.768	0,158	Valid
15	.748	0,158	Valid

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pertanyaan yang disajikan pada variabel partisipasi politik terbukti valid, karena semua nilai r hitung \geq r tabel 0,158 . Dari pada itu, pertanyaan-pertanyaan variabel partisipasi politik dinyatakan lolos dari hasil pengujian pada uji validitas.

3.2.2 Uji Reabilias

Langkah selanjutnya melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian menghasilkan hasil sama walaupun telah digunakan berkali-kali. Uji realibilitas variabel dilakukan dengan teknik Cronbach's alpha. Pengukuran yang merupakan teknik pengujian reliabilitas kuesioner yang paling general. Di mana menurut Eisingerich dan Rubera nilai tingkat keandalan minimum untuk alat ukur yang adalah 0,70. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,70, sedangkan apabila Cronbach's Alpha $<$ 0,70 maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Setelah dilakukan pengujian pada SPSS berikut adalah hasilnya:

Tabel 6
Output Reliabilitas Variabel Media Sosial

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
.744	15

Pada Tabel 6 terlihat bahwa variabel partisipasi politik memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.757 yang berarti data yang diuji reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,70.

3.3 Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Organisasi PMII cabang Kabupaten Kutai Timur Angkatan 2018-2020

3.3.1 Media Sosial

Saat ini, media social menjadi salah satu platform aplikasi yang serig digunakan oleh masyarakat, khususnya pada ruang lingkup politik seperti halnya kampanye politik. Media sosial merupakan wadah barusaat ini yang dijadikan tempat melakukan pembangunan citra politik oleh para aktor politik yang ditujukan untuk mendapat konsumen politik. Dapat disimpulkan bahwa, hasil pertanyaan pada variable media sosial menunjukkan keaktifan responden dalam menggunakan media sosial. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentasi penggunaan media sosial dimana responden sebagian besar setuju dalam hal seperti menyaring konten politik di media sosial, media sosial sebagai sumber informasi politik, ikut berkomentar di media sosial, dan media sosial sebagai tempat untuk mengakses informasi terdahulu terkait politik.

3.3.2 Partisipasi Politik

Berdasarkan penjelasan partisipasi politik yakni kegiatan demokratis yang dilakukan oleh masyarakat untuk menentukan arah dalam pengambilan keputusan pemerintah. Kegiatan partisipasi politik masyarakat dapat dilakukan dengan cara yang beragam baik memberikan hak suara dalam pemilihan umum ataupun bentuk kegiatn lainnya yang berkaitan dengan partisipasi politik. Berdasar hasil dari variable partisipasi politik dapat disimpulkan bahwa tidak semua respon setuju degan kegiatan partisipasi politik yang berkaitan dengan kampanye politik, kegiatan diskusi atau debat politik di media sosial,demonstrasi, serta keikut sertaanya dalam organisasi sosial politik.

3.4 Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Anggota PMII Kabupaten Kutai Timur

Regresi linier sederhana adalah model perhitungan probabilistik yang menyatakan bahwa adanya hubungan linier yang melibatkan antara dua variabel, variabel bebas (X) dan variabel terikatnya (Y), di mana adanya kemungkinan salah satu variabel tersebut mempengaruhi. Dalam penelitian ini berarti peneliti melibatkan antara variabel media sosial Instagram (X) dan variabel partisipasi politik (Y).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.383	8.122		.909	.365
	MEDIA SOSIAL	.651	.127	.383	5.116	.000

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,383 + 0,651X$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 7,383 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai

Trust maka nilai Partisipasi Sebesar 7,383.

2. Koefisien regresi X sebesar 0,651 Menyatakan bahwa setiap Penambahan 1 nilai trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,651.

Keterangan:

- a) Y: variabel terikat (variabel yang diduga)
- b) X: variabel bebas
- c) a: intercept atau konstanta
- d) b: koefisien regresi atau slope

3.4.1 Regresi Sederhana dan Koefisien Determinasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Anggota PMMI Kabupaten Kutai Timur

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi dan Hasil Regresi Sederhana Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.141	10.120

Sumber : Hasil penelitian SPSS kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa anggota PMII Kabupaten Kutai Timur

Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- a) 0,00 - 0,199 = Sangat Rendah
- b) 0,20 - 0,399 = Rendah
- c) 0,40 - 0,599 = Sedang
- d) 0,60 - 0,799 = Kuat
- e) 0,80 - 1,000 = Sangat Kuat

Tabel 7 Menjelaskan Bahwa Besarnya Nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,383. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang **rendah** antara variable media sosial terhadap variabel partisipasi politik Mahasiswa Anggota PMII Kabupaten Kutai Timur. Pada koefisien determinasi mengukur kemampuan variable independen menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu, nilai satu berarti variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi semua informasi untuk memprediksi variasi dependen. Rumus yang digunakan:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,383 \times 0,383) \times 100\%$$

$$= 0,147 \times 100\%$$

$$= 14,7\%$$

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi variabel independen berpengaruh rendah terhadap variabel dependen sebesar 14,7%. Hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai R Square sebesar 0,147. Sedangkan 85,3% sisanya merupakan variabel lain diluar penelitian yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

3.5 Metode Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengukur variabel seberapa berpengaruh variabel independen penelitian terhadap variabel dependen secara individu. Dasar dalam menjalankan uji T yaitu:

1. Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka Hipotesis diterima yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka Hipotesis ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 8
Hasil Uji T

Variabel	B	t hitung	S	Keterangan
Partisipasi Politik	.651	5.116	0.00	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Hasil penelitian SPSS kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa anggota PMII Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Tabel 8, didapatkan nilai t hitung sebesar 5,116, koefisien regresi (β) 0,651 dengan probabilitas (p) 0,00. Hasil menunjukkan bahwa Variabel partisipasi politik mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka hasil yang disimpulkan adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel media sosial berpengaruh secara signifikan tetapi kecil terhadap variabel partisipasi politik. Apabila hasil yang didapatkan variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) sehingga dapat disimpulkan juga bahwa, variabel media sosial berpengaruh **berpengaruh secara signifikan tetapi kecil** terhadap partisipasi politik mahasiswa anggota PMII kabupaten Kutai Timur. Variabel media sosial **berpengaruh rendah** sebesar 14,7% terhadap variabel partisipasi politik mahasiswa, sedangkan 85,3% sisanya merupakan variabel lain yang tidak di masukkan kedalam penelitian ini. Dalam variabel media sosial ada beberapa aspek yang menonjol dalam penelitian ini seperti konten, informasi, dan eksistensi sedangkan dalam variabel partisipasi politik aspek yang menonjol ialah pemberian suara pemilu dan aktif organisasi.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian pertama oleh Adelia Rorianti . Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada PILGUB DKI Jakarta 2017”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan dengan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner secara online (dalam jaringan) yakni google form dan disebar melalui broadcast

message kepada mahasiswa aktif Ilmu Politik 2015-2017. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa media sosial instagram memiliki tingkat pengaruh sangat rendah terhadap partisipasi politik dengan persentase sebesar 10,6%, sedangkan 89,4% sisanya merupakan variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Sehingga pengujian terhadap hipotesis penelitian menunjukkan bahwa, media sosial instagram berpengaruh secara signifikan tetapi kecil terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa ilmu politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun Angkatan 2015-2017. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel, subjek dan lokasi penelitian ini, peneliti akan memberikan kuesioner pada mahasiswa anggota PMII di Kabupaten Kutai Timur sedangkan pada penelitian terdahulu memberikan kuesioner pada mahasiswa aktif Ilmu Politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada PILGUB DKI Jakarta 2017. Penelitian kedua oleh Citra Sugianto Putri. Penelitian ini membahas pengaruh media sosial terhadap keputusan pembelian konsumen Cherie melalui minat beli. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan regresi dimana pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 53 orang konsumen yang membeli produk Cherie dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh langsung signifikan terhadap minat beli konsumen Cherie, media sosial serta minat beli berpengaruh langsung signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Cherie, dan media sosial berpengaruh langsung signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Cherie melalui minat beli. Perbedaan dengan penelitian ini ialah pada variabel dan subjek dimana pada penelitian tersebut variabel yang digunakan ialah media sosial instagram dan minat beli, serta subjeknya ialah akun media sosial instagram, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan variabel media sosial secara umum dan partisipasi politik mahasiswa. Penelitian ketiga oleh Fitria Utami. Penelitian ini membahas tentang pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik milenial di Riau. Penelitian ini menerapkan Metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 204 responden. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik milenial di Riau sebesar 0,205 (20,5%). Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini peneliti menggunakan variabel partisipasi politik mahasiswa sebagai variabel Y sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel partisipasi politik milenial.

IV. KESIMPULAN

Pada aspek konten responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 69 orang (44,8%), yang menjawab setuju terdapat 72 orang (46,8%). Sehingga total kedua jawaban tersebut sebanyak 141 orang (91%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyaring konten politik di media sosial. Pada aspek memperoleh informasi 154 responden yang menjawab sangat setuju ada 122 orang (79,2%) dan menjawab setuju sebanyak 30 orang (19,5%), sehingga total kedua jawaban tersebut sebanyak 152 orang (98,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Anggota PMII mendapatkan informasi di media sosial. Pada aspek komunikasi 154 responden yang menjawab sangat setuju ada 109 orang (70,8%) dan menjawab setuju sebanyak 40 orang (26%), sehingga total kedua jawaban tersebut sebanyak 149 orang (96,8%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Anggota PMII menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. Pada aspek berbagi (*aspek*) 154 responden yang menjawab sangat setuju ada 56 orang (36,4%) dan menjawab setuju sebanyak 71 orang (46,1%), sehingga total kedua jawaban tersebut sebanyak 127 orang (82,5%). Hal tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa memanfaatkan fitur berbagi (*share*) di media sosial. Pada aspek eksistensi 154 responden yang menjawab sangat setuju ada 102 orang (66,2%) dan menjawab setuju sebanyak 50 orang (32,5%), sehingga total kedua jawaban tersebut sebanyak

152 orang (98,7%). Dari hasil kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Anggota PMII membuat akun di media sosial.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni waktu yang dimiliki dalam pelaksanaan penelitian terbatas hanya 14 hari.

Arah Masa Depan Penelitian (future work).

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada mahasiswa pada organisasi ekstra kampus persatuan mahasiswa islam indonesia kabupaten kutai timur yang telah memberikan waktu luangnya untuk membantu penulis dalam mengisi kuesioner guna melengkapi tugas akhir peneliti.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Boulianne, Shelley. "Stimulating or Reinforcing Political Interest: Using Panel Data to Examine Reciprocal Effects Between News Media and Political Interest." *http://dx.doi.org/10.1080/10584609.2010.540305* 28, no. 2 (April 2011): 147–162. Accessed June 9, 2022. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10584609.2010.540305>.
- Faridhian Anshari. "Komunikasi Politik Di Era Media Sosial." *Jurnal Komunikasi*, 2013.
- Gerbaudo, Paolo, and Emiliano Treré. "In Search of the 'We' of Social Media Activism: Introduction to the Special Issue on Social Media and Protest Identities." *Information Communication and Society* 18, no. 8 (2015): 865–871. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2015.1043319>.
- Kim, Yonghwan, Shih Hsien Hsu, and Homero Gil de Zúñiga. "Influence of Social Media Use on Discussion Network Heterogeneity and Civic Engagement: The Moderating Role of Personality Traits." *Journal of Communication* 63, no. 3 (June 1, 2013): 498–516. Accessed June 9, 2022. <https://academic.oup.com/joc/article/63/3/498/4085989>.
- Kuncoro, Muhammad Wahyu, Universitas Gadjah, and Mada Yogyakarta. "Media Sosial , Trust , Dan Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula" (2018): 161–168.
- Nasrullah. *Media Sosial*, 2016.
- Ratnamulyani, Ike Atikah, and Beddy Iriawan Maksudi. "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor." *Sosiohumaniora*, 2018.
- RORIANI, ADELIA. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Pada PILGUB DKI JAKARTA 2017." *skripsi* (2019).
- Scherman, Andrés, and Sebastian Rivera. "Social Media Use and Pathways to Protest Participation: Evidence From the 2019 Chilean Social Outburst." *Social Media and Society* 7, no. 4 (2021).
- Shiefti Dyah Alyusi. *Media Sosial : Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial* , 2016. Accessed September 1, 2021. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=z_nJDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=media+sosial&ots=QeymiKhHaE&sig=fGPaRrBf-dwgLrCm2V8S42ddQdQ&redir_esc=y#v=onepage&q=media sosial&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=z_nJDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=media+sosial&ots=QeymiKhHaE&sig=fGPaRrBf-dwgLrCm2V8S42ddQdQ&redir_esc=y#v=onepage&q=media%20sosial&f=true).
- SIMON KEMP. "Digital in Indonesia: All the Statistics You Need in 2021 — DataReportal — Global Digital Insights." *Datareportal.Com*. Last modified February 11, 2021. Accessed September 1, 2021. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>.
- Sugianto Putri, Citra. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cherie Melalui Minat Beli." *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 1, no. 5 (2016): 594–603.
- Theocharis & Van Deth. "Erratum: The Continuous Expansion of Citizen Participation: A New

- Taxonomy (European Political Science Review (2018) (139-163) DOI: 10.1017/S1755773916000230).” *European Political Science Review* 10, no. 1 (2018): 165.
- Utami, Fitria. “Media Sosial Dan Partisipasi Politik Milenial Riau.” *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)* 3, no. 1 (2020): 65–84.
- Vraga, Emily K., Kjerstin Thorson, Neta Kligler-Vilenchik, and Emily Gee. “How Individual Sensitivities to Disagreement Shape Youth Political Expression on Facebook.” *Computers in Human Behavior* 45 (April 1, 2015): 281–289.
- Wahyudi, Very. “Politea: Jurnal Politik Islam POLITIK DIGITAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4 . 0 ‘ MARKETING & KOMUNIKASI POLITIK ’ Very Wahyudi Pendahuluan Perkembangan Teknologi Saat Ini Memberikan Dampak Yang Besar Terhadap Proses Demokrasi Politik . Polarisasi Politik D.” *Politea: Jurnal Politik Islam* 1, no. 2 (2018): 149–168.
- zakky. “Pengertian Indikator Menurut Para Ahli Dan Secara Umum [Lengkap].” Last modified February 23, 2020. Accessed September 20, 2021. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-indikator/>.

